

Kampanye Politik Terselubung dalam Berita Televisi = Politic Campaign Shrouded in Television News

Irwansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20426850&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

UU No. 32 Tahun 2002 mengamanatkan pentingnya pemanfaatan frekuensi spektrum elektromagnetik yang digunakan untuk kepentingan publik. Menjelang pesta demokrasi Indonesia, muncul fenomena pemanfaatan frekuensi dan optimalisasi konten televisi untuk kepentingan pemenangan pemilu 2014 oleh beberapa tokoh dan partai politik. Padahal televisi perlu menjaga netralitas dan independensi dalam penyampaian konten, terutama berita. Untuk itu penelitian ini berusaha melakukan monitoring terhadap berita politik di televisi. Hal ini dilakukan untuk memperlihatkan pelanggaran kampanye di tayangan program berita televisi sebelum masa kampanye yang telah ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dengan menggunakan metode analisis isis yang populer dilakukan untuk memantau konten televisi, maka dipilihlah tentang siaran sebagai populasi dari tanggal 16 November 2013-15 Desember 2013 pada empat stasiun televisi (DAAI TV, Indosiar, TVOne dan TVRI). Hasilnya, dari 602 item siaran berita televisi dalam sampel tujuh hari dan empat stasiun televisi, terdapat indikasi masuknya kampanye politik (4,7%).

Walaupun persentase terlihat kecil, namun hal ini memperlihatkan adanya muatan kampanye dalam siaran berita yang memiliki unsur politik di luar dari masa kampanye yang telah ditentukan oleh KPU. Pemantauan ini juga memperlihatkan keberadaan berita politik yang mengandung kampanye politik cenderung muncul pada stasiun televisi yang diduga berafiliasi dengan partai politik.

<hr>

**ABSTRACT
**

The Statute Number 32 Year 2013 mandated the important of spectrum electromagnetic utilization frequency used television to public consideration. Get on Indonesia democation party, appeared utilization frequency phenomenon and content television utilization to winnings election interest 2014 by some actors and politik party. Meanwhile television needed to preserve content, especially the news. Therefore, this paper attempted to commit monitoring to the politic news in television. This thing conducted to show the campaign violation in the screen program television news before campaign time has been assigned by Commision of Election. By using content analysis method was popular conducted for monitoring television content, if selected broadcast range as population in November 16, 2013 - December 15, 2013 on four television station (DAAI TV, Indosiar, TVOne, and TVRI). The result is from 602 items of television news with sampling seven days and four television station, obtained indication politic campaign (4,7%). Although the presentation was low, but this thing showed politic element outside of campaign time has been assigned by Comission of Election. The monitoring also showed existence of politic news which contained politic campaign tend appeared television station that suspected affiliation with politic party.